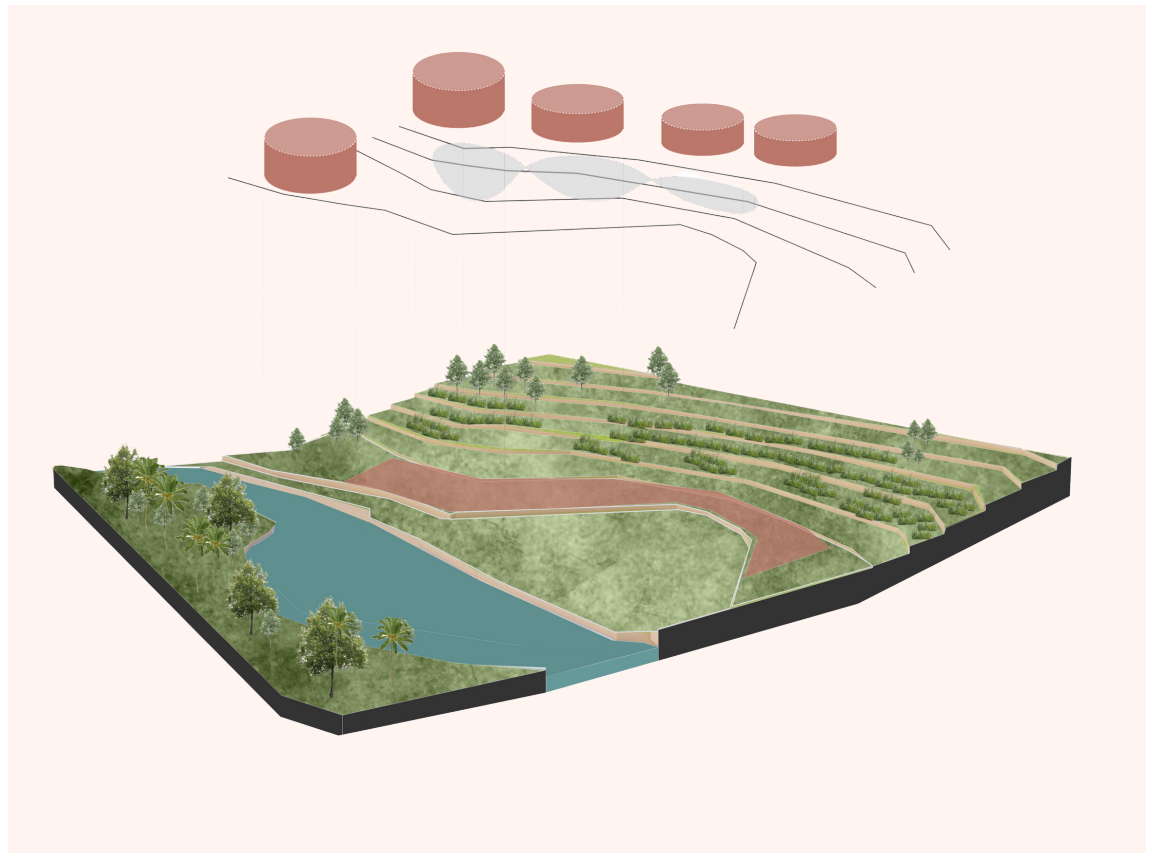


Of the hill

Bentuk massa bangunan menyesuaikan dengan lahan site yang memiliki keunikan berkontur. Diambil dari bentuk dasar lingkaran sebagai bentuk utama bangunan.



Of the material

Bangunan menggunakan material yang mudah dicari dan sifat organik yaitu menggunakan struktur utama bambu, batu bata merah sebagai material dinding, dan penggunaan material kayu, batu sebagai interior dan eksterior bangunan. Sesuai dengan konsep organik yang menyesuaikan dengan keragaman dari daerah site itu sendiri.



Prinsip Arsitektur Organik

Penjelasan

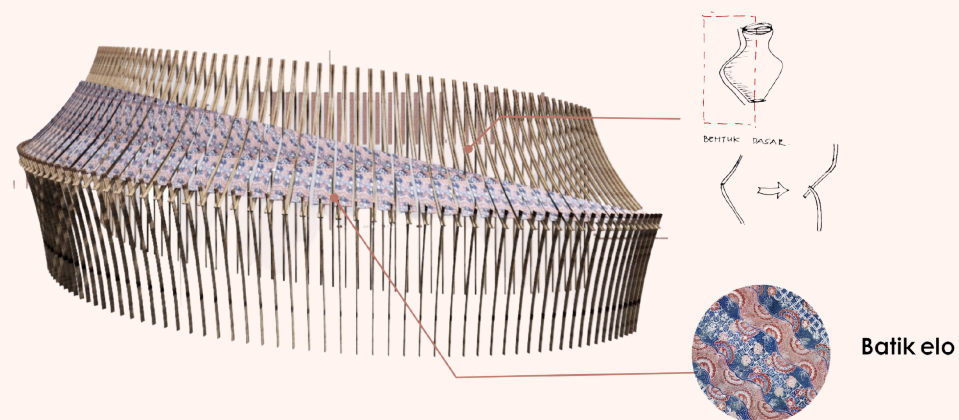
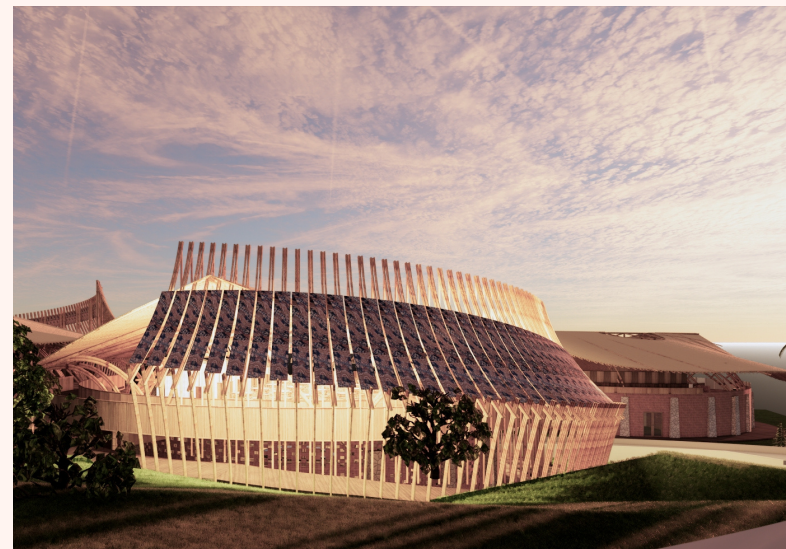
Penerapan dalam bangunan

Youthful and
Unexpected

Bangunan dapat melambangkan sesuatu yang berbeda sehingga timbul kesan yang berbeda.

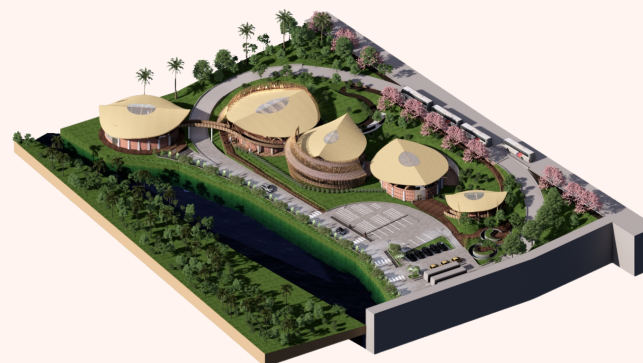
Fasad pada bangunan menggunakan susunan bambu yang berirama membentuk seperti sebuah kerajinan kendi, sehingga dapat menjadi simbol bangunan pusat industri kreatif Kabupaten Magelang.

Pada bagian fasad terdapat anyaman batik yang difungsikan sebagai penunjuk arah sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pengguna.



Living music

Bangunan terintegrasi dengan baik material struktur dan fungsi ruangnya.



BAB 6

Review dosen pengujii

Evaluasi perancangan

No	Tanggapan Penguji	Respon	Bukti
1.	Mengapa tidak dinamakan dengan bangunan pusat kerajinan namun pusat industri kreatif?	Sesuai dengan ToR yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang bahwa wisata yang diinginkan untuk meningkatkan Pusat industri kreatif sektor kriya di Kabupaten Magelang.	Halaman 18
2.	PDIN Yogyakarta sebagai preseden	Pada perancangan pusat industri kreatif memiliki tipologi yang sama dengan PDIN Yogyakarta	Halaman 59
3.	Bagaimana display ruang gallery sehingga dapat memamerkan produk kerajinan?	Ruang gallery dapat disesuaikan dengan ukuran karya yang akan dipamerkan, ruang gallery merupakan ruang yang disewakan untuk pelaku industri kreatif untuk dapat memamerkan produknya kepada wisatawan.	Halaman 83
4.	Bagaimana dengan kapasitas pengunjung?	Pusat industri kreatif dapat menampung 240 wisatawan per hari atau 60 orang per sesi.	Halaman 88
5.	Bagaimana penggunaan ruang makerspace/ ruang sewa	Ruang makerspace dapat digunakan oleh semua pelaku industri kreatif untuk mengakses alat kerja dapat mendaftar kepada pengelola terlebih dahulu.	Halaman 87
6.	Peralatan yang akan disediakan pada ruang makerspace sehingga potensi apa saja yang akan diwadahi dalam ruang makerspace?	Peralatan yang tersedia merupakan peralatan yang dibutuhkan bagi pelaku industri kreatif. Kerajinan di Kabupaten Magelang banyak berbahan dasar kayu dan menggunakan teknik jahit sehingga dalam ruangan makerspace disediakan alat untuk mendukung pembuatan produk tersebut. Beberapa kerajinan seperti keramik membutuhkan tungku pembakaran namun membutuhkan daya dan kapasitas yang besar sehingga pada Pusat Industri Kreatif Kabupaten Magelang menyediakan tungku pembakaran untuk menunjang kebutuhan industri kreatif.	Halaman 85

BAB 7

Lampiran



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2126348839/Perpus./10/Dir.Perpus/I/2023

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Aulia Salsabila Leimena
Nomor Mahasiswa : 19512173
Pembimbing : M. Galieh Gunagama S.T., M.Sc
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : Perancangan Pusat Industri Kreatif dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Kabupaten Magelang

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **14 (Empat Belas) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7/4/2023

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

Pusat Industri Kreatif Kabupaten Magelang dengan Pendekatan Arsitektur Organik

Industri kreatif adalah industri yang diciptakan karena unik, bukan merupakan sektor industri yang membutuhkan skala produksi dalam jumlah besar, namun bertumpu pada kualitas sumber daya manusia, dan lebih banyak muncul di Industri Kecil Menengah (IKM). Kabupaten Magelang memiliki potensi besar pada bidang seni kriya. Dalam pengembangan industri kreatif di Kabupaten Magelang terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan industri kreatif belum dilakukan secara optimal yaitu sumber daya manusia, pemasaran produk dan kolaborasi sehingga adanya perancangan industri kreatif dapat menjadi tempat bagi pelaku industri kreatif untuk berinovatif dan kolaborasi sehingga dapat mengenalkan produk kriya Kabupaten Magelang. Dalam perancangan pusat industri kreatif terdapat fungsi ruang sebagai galeri, workshop dan penjualan produk kerajinan sehingga dapat menjadi destinasi wisata baru di Kabupaten Magelang. Dalam perancangannya menggunakan pendekatan arsitektur organik, dimana lokasi site merupakan pengembangan area wisata sehingga dalam merancang bangunan industri kreatif harus memperhatikan potensi dalam site.

Lokasi perancangan

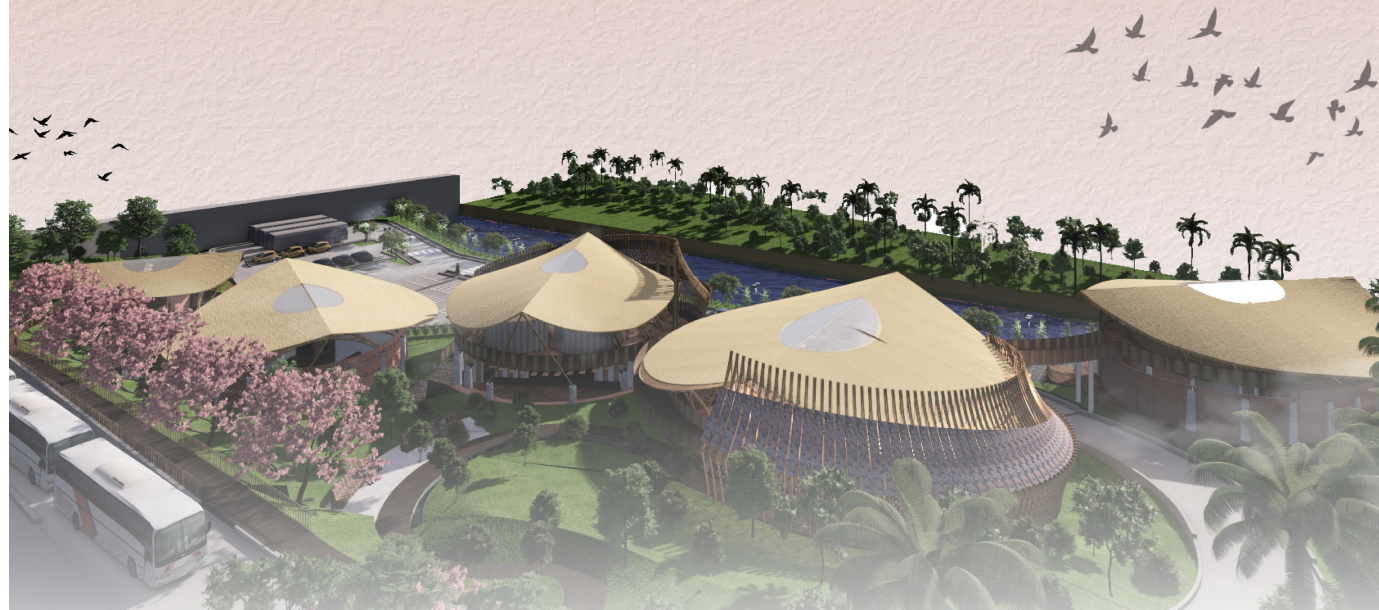


Industri kreatif kriya sangat dekat kaitannya dengan kegiatan wisata sehingga Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magelang berkeinginan untuk melakukan pembangunan destinasi wisata baru pada zona pariwisata Kalibening sebagai industri wisata. Termasuk didalamnya digunakan sebagai kegiatan komersial dan juga berfungsi untuk pengembangan wisata baru bagi masyarakat yaitu fungsi wisata edukasi.



Peta persoalan

Objek	Kajian	Aspek arsitektural	Kriteria	Permasalahan	Konsep
Perancangan Pusat Industri Kreatif dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Kabupaten Magelang	Tipologi bangunan Pusat industri kreatif	Tata ruang	Penataan ruang menyesuaikan dengan fungsi ruang sebagai wisata dan komunitas industri kreatif	Bagaimana mendesain tata massa dan tata ruang pada pusat industri kreatif dengan menerapkan arsitektur organik yang dapat merespon iklim setempat dan lingkungan sekitar site?	Merancang Pusat industri kreatif yang dapat mencerminkan bangunan rekreasi wisata dengan tata massa yang merespon kondisi sekitar site.
		Pendekatan Arsitektur Organik	Ruang dan Tata ruang		
	Tata massa	Struktur dan Selubung bangunan	Fungsi ruang memasukkan pencahayaan alami dan penghawaan alami	Bagaimana menggunakan material lokal dalam perancangan Pusat Industri Kreatif di Kabupaten Magelang dengan pendekatan arsitektur organik?	Merancang Pusat industri kreatif dengan memanfaatkan material lokal
			Penataan tata massa mengikuti iklim dan lingkungan tapak		
			Menggunakan material lokal		
	Site	Eksisting	Site berada di Kawasan Wisata Kalibening		



ARCHITECTURE DEPARTMENT
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2021/2022

Aulia Salsabila Leimana
(19512173)

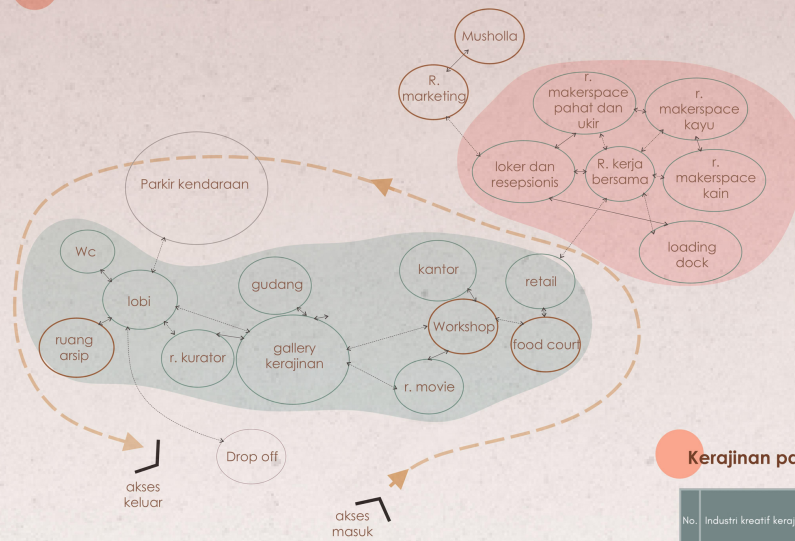
Dosen Pembimbing
M. Galih Gunagama, S. T., M. T.

Dosen Pembimbing
Revianto Budi Santosa, Dr. Ir.,
M.Arch., IAI
Dr.Ar. Jarwa Praselya Sih
Handoko, S.T., M.Sc, IAI, GP.

Pusat Industri Kreatif Kabupaten
Magelang dengan Pendekatan
Arsitektur Organik

STUDIO
AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

Bubble diagram



- Lantai 1
- Lantai 2
- ↔ Berhubungan tidak langsung
- ↔ Berhubungan langsung
- Sirkulasi Kendaraan
- Area makerspace
- Area wisata

Total lahan pada site: 12.510 m²

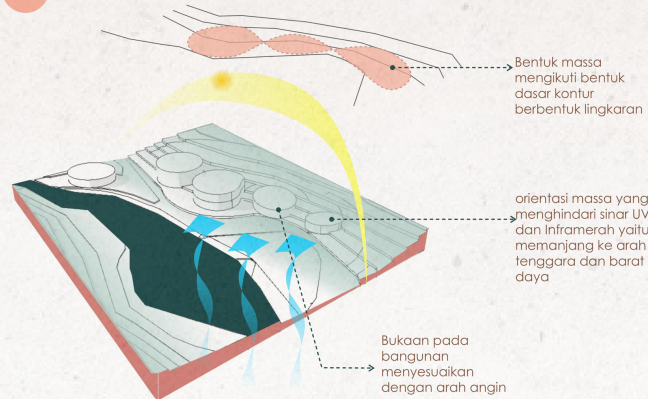
KDB	60%	KLB	Menyesuaikan
7.506 m ²		2 lantai	
KDH	30%	GSJ & GSS	Menyesuaikan
3.753 m ²			

Kerajinan pada Kabupaten Magelang

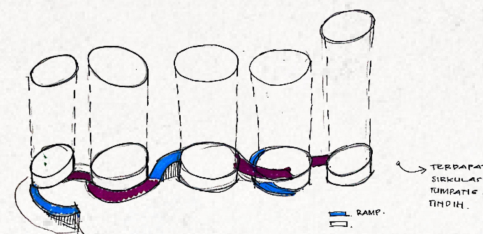
No.	Industri kreatif kerajinan kriya	Kemudahan menemukan bahan baku	Waktu pembuatan produk cepat	Proses pembuatannya mudah	Tidak mencemari lingkungan	Kerajinan khas, tidak serupa daerah lain	Proses pembuatannya dapat dilakukan indoor
1.	Kerajinan perak	●	●	●	●	●	●
2.	Kerajinan kayu	●	●	●	●	●	●
3.	Kerajinan biji-bijian	●	●	●	●	●	●
4.	Kerajinan anyaman bambu	●	●	●	●	●	●
5.	Kerajinan akar jati	●	●	●	●	●	●
6.	Batik kayu	●	●	●	●	●	●
7.	Tas batik perca	●	●	●	●	●	●
8.	Anyaman pandan	●	●	●	●	●	●
9.	Keramik tanah liat	●	●	●	●	●	●
10.	Kerajinan rajut bahan baku benang	●	●	●	●	●	●
11.	Kerajinan gerabah	●	●	●	●	●	●
12.	Kerajinan batik cap dan batik tulis	●	●	●	●	●	●
13.	Kerajinan limbah botol	●	●	●	●	●	●
14.	Kerajinan kulit	●	●	●	●	●	●
15.	Kerajinan batu	●	●	●	●	●	●
16.	Tas talikur	●	●	●	●	●	●
17.	Kerajinan akar kayu	●	●	●	●	●	●
18.	Kerajinan tanduk kerbau	●	●	●	●	●	●
19.	Kerajinan tempurung kelapa	●	●	●	●	●	●

Keterangan: ● Ya ● Tidak

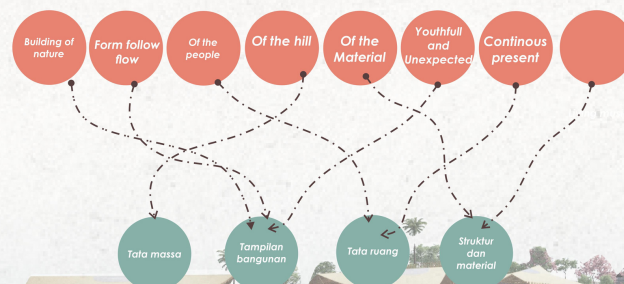
Tata massa



Konsep sirkulasi



Penerapan arsitektur organik



ARCHITECTURE DEPARTMENT
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2021/2022

Aulia Salsabila Leimana
(19512173)

Dosen Pembimbing
M. Galleh Gunagama, S. T., M. T.

Dosen Pembimbing
Revianto Budi Santosa, Dr. Ir.,
M. Arch., IAI
Dr. Ar. Jarwa Prasetya Sih
Handoko, S.T., M.Sc. IAI, GP.

Pusat Industri Kreatif Kabupaten
Magelang dengan Pendekatan
Arsitektur Organik

STUDIO
AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

2/5

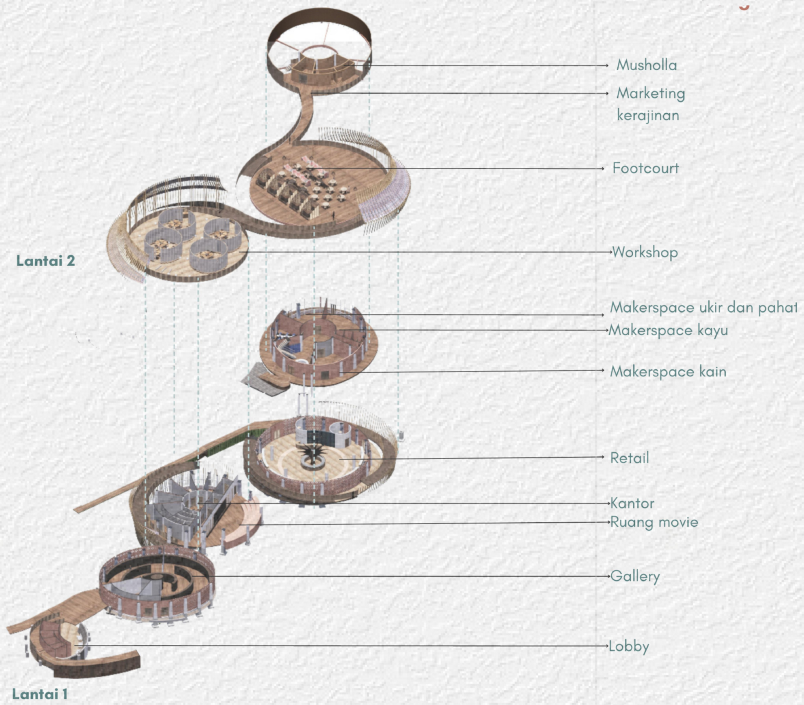
Siteplan



Keterangan:

- 1. ruang lobby
- 2. ruang Gallery
- 3. Ruang kantor dan movie
- 4. Ruang retail
- 5. Ruang makerspace

Ruang



Perspektif



ARCHITECTURE DEPARTMENT
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANING
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2021/2022

Aulia Salsabila Leimena
(19512173)

Dosen Pembimbing
M. Galih Gunagama, S. T., M. T.

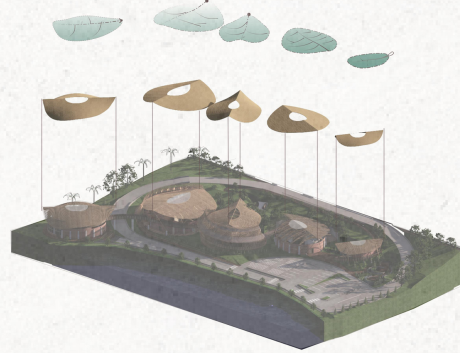
Dosen Pembimbing
Revianto Budi Santosa, Dr. Ir.,
M. Arch., IAI
Dr. Ar. Jarwa Prasetya Sih
Handoko, S.T., M.Sc., IAI, GP.

Pusat Industri Kreatif Kabupaten
Magelang dengan Pendekatan
Arsitektur Organik

STUDIO
AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

Penerapan arsitektur organik

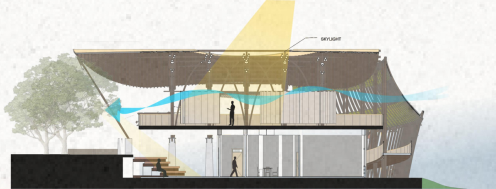
Building of nature



Dalam penerapannya berupa atap yang berbentuk seperti daun dimana kawasan site yang masih asli sehingga banyak ditumbuhi tumbuhan. Suasana yang rindang dan teduh sehingga bentuk daun dapat selaras menjadi bentuk dasar dalam menaungi bangunan.

Form follow flow

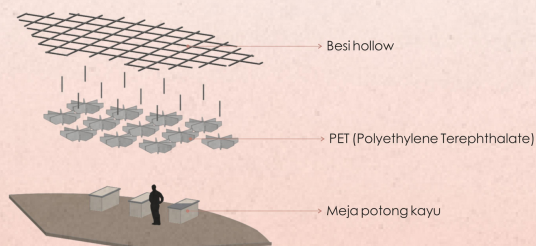
Desain memperhatikan lingkungan sekitarnya sehingga dapat difungsikan kedalam bangunan. Dalam prinsip form follow flow memanfaatkan angin dan matahari sebagai pendingin alami dan sebagai pencahayaan alami. Untuk mengurangi panas dalam bangunan digunakan bata yang disusun berongga sehingga udara dari luar dapat masuk, untuk pendinginan digunakan kendi agar udara panas dapat masuk menjadi udara dingin. Pencahayaan alami masuk melalui skylight.



Of the people

Prinsip Of the people bangunan dapat sesuai dengan fungsinya. Dalam fungsi ruang wisata pengunjung dapat mengunjungi fungsi ruang pameran/ galeri, untuk melihat sejarah asal kerajinan berasal, produk kerajinan baru yang dipamerkan oleh pengrajin hasil modifikasi atau produk unggulan mereka, menonton proses kerajinan dibuat, kemudian ruang workshop yang difungsikan sebagai ruang bagi wisatawan belajar membuat produk kerajinan khas dari Kabupaten Magelang. Selanjutnya pengunjung dapat membeli produk kerajinan pada fungsi ruang retail. Fungsi ruang pada makerspace yang berfungsi untuk bekerja para pelaku industri kreatif sehingga akan mengganggu aktivitas lain sehingga diperlukan detail khusus untuk menghindari kebisingan yang ditimbulkan dari alat alat. Penggunaan Polyethylene Terephthalate sebagai material peredam suara diberikan pada ceiling ruang makerspace kayu.

Fungsi ruang makerspace



Fungsi ruang pameran



Continous present

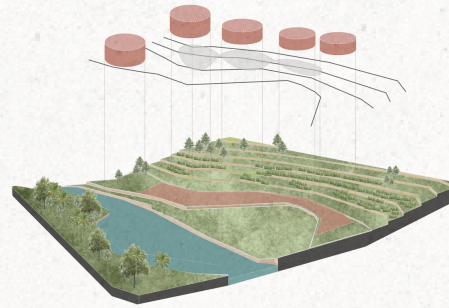


Pada prinsip ini bangunan dapat terus tumbuh sehingga pada ruang workshop yang digunakan sebagai kegiatan wisata pada hari dan jam tertentu sehingga ruang dapat digunakan untuk kegiatan dan kapasitas yang berbeda. Sehingga dalam penerapan continous present dapat dimaknai dengan bangunan yang dapat sewaktu waktu dapat berfungsi menyesuaikan dengan pelaku kegiatan.



Of the hill

Bentuk massa bangunan menyesuaikan dengan lahan site yang memiliki keunikan berkontur. Diambil dari bentuk dasar lingkaran sebagai bentuk utama bangunan.



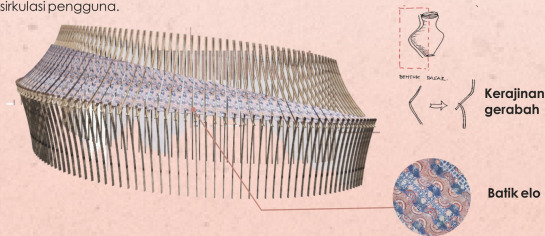
Of the material

Bangunan menggunakan material yang mudah dicari dan sifat organik yaitu menggunakan struktur utama bambu, batu bata merah sebagai material dinding, dan penggunaan material kayu, batu sebagai interior dan eksterior bangunan. Sesuai dengan konsep organik yang menyesuaikan dengan keragaman dari daerah site itu sendiri.



Youthfull and unexpected

Bangunan dapat melambangkan sesuatu yang berbeda sehingga timbul kesan yang berbeda. Fasad pada bangunan menggunakan susunan bambu yang berirama membentuk seperti sebuah kerajinan sendiri, sehingga dapat menjadi simbol bangunan pusat industri kreatif Kabupaten Magelang. Pada bagian fasad terdapat anyaman batik yang difungsikan sebagai penunjuk arah sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pengguna.



Living music

Bangunan terintegrasi dengan baik material struktur dan fungsi ruangnya.



ARCHITECTURE DEPARTMENT
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2021/2022

Aulia Salsabila Leimana
(19512173)

Dosen Pembimbing
M. Galleh Gunagama, S. T., M. T.

Dosen Pembimbing
Revianto Budi Santosa, Dr. Ir.,
M. Arch., IAI
Dr. Ar. Jarwa Prasetya Sih
Handoko, S.T., M.Sc., IAI, GP.

Pusat Industri Kreatif Kabupaten
Magelang dengan Pendekatan
Arsitektur Organik

STUDIO
AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

4/5